

---

# PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO*

---

M. Nursidin, SE,M.Si

Universitas Dharmawangsa  
muhammadnursidin@dharmawangsa.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Loan to Deposit Ratio* secara parsial dan secara simultan pada bank - bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dengan jumlah populasi sebanyak 43 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* dan diperoleh sebanyak 116 sampel yang terdiri dari 29 perusahaan selama 4 periode penelitian yaitu periode 2012-2015. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5.063 > 1.66$  dengan nilai signifikan  $< 0.05$  yaitu  $0.000 < 0.05$ , Beban Operasional Pendapatan Operasional memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0.512 < 1.66$  dengan nilai signifikan  $> 0.05$  yaitu  $0.610 > 0.05$ . Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12.928 > 3.08$  dengan nilai signifikan  $< 0.05$  yaitu  $0.000 < 0.05$ . Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.186 atau 18.6 % yang artinya variabel *Loan to Deposit Ratio* dapat dijelaskan oleh *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Secara simultan, *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*.

Keyword : *Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio.*

## I. PENDAHULUAN

Pentingnya keberadaan perbankan untuk meningkatkan perekonomian dalam program pembangunan yang ingin dicapai. Hal ini membuat masyarakat berkompetisi membuka sarana perbankan yang baru dengan merencanakan berbagai strategi dan menawarkan produk dengan berbagai keuntungan dan mengakibatkan meningkatnya jumlah bank yang beredar di Indonesia. Peningkatan jumlah bank berpotensi mendorong bisnis sektor perbankan menjadi lebih kompetitif dan efisiensi dan kesehatan perbankan. Namun untuk perbankan Indonesia, sebagian besar bank swasta dimiliki oleh pengusaha atau usahawan besar yang akibatnya saat usahanya membutuhkan pendanaan besar mereka cenderung memobilisasi dana masyarakat melalui banknya untuk kepentingan usahanya. Hal tersebut membuat Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki peran dan pengawasan yang sangat penting untuk menjaga kelancaran kinerja perbankan Indonesia. Kinerja kegiatan bank secara umum dapat berjalan lancar apabila dasar beroperasinya bank telah dapat terpenuhi dengan baik. Dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan dari masyarakat terhadap perbankan dan sebaliknya, maka kegiatan perbankan dapat berjalan dengan baik.

Hal ini menuntut bank harus memiliki kredibilitas dan *image* yang baik di masyarakat, diantaranya yaitu masalah tingkat likuiditas bank, pelayanan jasa yang baik kepada masyarakat dan jasa-jasa perbankan yang diberikan bank harus sesuai dengan kepentingan masyarakat. Karena pentingnya tingkat kepercayaan masyarakat dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia merasa perlu untuk menetapkan aturan-aturan tentang perbankan yang salah satunya mengenai aturan tentang kesehatan bank, maka setiap lembaga perbankan harus membuat laporan keuangan hasil kinerja keuangan berdasarkan ketentuan-ketentuan dari Bank Indonesia.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kasmir (2015:225) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio*

menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. Menurut Harahap (2015:321) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan didanai oleh dana pihak ketiga. Bank Indonesia menetapkan maksimal 85%. Menurut Fahmi (2015:153) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.

Menurut Harahap (2015:307) *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada di bawah pengawasan pemerintah misalnya Bank, dan Asuransi. Rasio ini dimaksudkan untuk menilai keamanan dan kesehatan perusahaan dari sisi modal pemiliknya. Di Indonesia standar *Capital Adequacy Ratio* adalah 9-12%. Menurut Lestari (2014:5) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional (jumlah dari pendapatan bunga dan total pendapatan operasional). Menurut Prasanjaya dan Ramantha (2013:234) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional merupakan rasio yang untuk mengukur efisiensi operasional bank, dengan membandingkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional..

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini menggunakan bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **A. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:148), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh bank – bank di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai tahun 2019 sebanyak 43 perusahaan perbankan.

##### **B. Sampel**

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 116 sampel yang terdiri dari 29 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 periode dari tahun 2017- 2019

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu :

1. Studi pustaka

Penelitian ini memperoleh data dari referensi seperti buku yang ditulis oleh para pakar, jurnal-jurnal yang dipublikasikan, artikel yang berhubungan dengan permasalahan dan hasil laporan penelitian terdahulu.

2. Studi dokumenter

Data yang dikumpulkan dan disajikan adalah data sekunder yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia..

## IV. DISCUSSION

### 4.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank-bank yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil uji t tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan hasil perolehan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5,063 > 1,66$  dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  dan berkoefisien negatif, yang berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 1 ( $H_1$ ) pada penelitian ini dapat diterima ( $H_1$  diterima).

### 4.2 Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Hipotesis 2 ( $H_2$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank-bank yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil uji t tentang pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan hasil perolehan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $0,512 < 1,66$  dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,610 > 0,05$  dan berkoefisien negatif, yang

berarti bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 2 ( $H_2$ ) pada penelitian ini tidak dapat diterima ( $H_2$  ditolak).

#### **4.3 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

Hipotesis 3 ( $H_3$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berdasarkan hasil uji F tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan hasil perolehan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $12,928 > 3,08$  dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  dan berkoefisien positif, yang berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 3 ( $H_3$ ) pada penelitian ini dapat diterima ( $H_3$  diterima).

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan suatu rasio dari perbankan untuk mengukur jumlah pinjaman kredit yang beredar di masyarakat dengan jumlah tabungan yang dihimpun dari masyarakat. Semakin tinggi rasio LDR maka tingkat kesehatan bank tersebut juga akan diukur semakin baik. Oleh karena itu, perusahaan perbankan harus dapat meningkatkan dan mengawasi jumlah dana dalam bank baik dari modal sendiri maupun dana dari masyarakat agar rasio LDR tetap baik.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja perbankan untuk mengukur besarnya modal bank dengan jumlah aktiva yang mengandung resiko (ATMR). Semakin tinggi CAR maka akan meningkatkan rasio LDR semakin tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan perbankan harus mampu menghitung aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) dengan modal yang dimiliki bank agar rasio CAR dapat stabil dan untuk menambah keyakinan investor lama maupun investor baru.
3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio untuk mengukur efisiensi operasional bank dengan menghitung perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin tinggi BOPO

akan menurunkan rasio LDR. Hal itu berarti perusahaan perbankan tersebut tidak dapat meminimalkan beban operasional dengan jumlah pendapatan operasional yang didapatkan. Oleh karena itu, perusahaan perbankan harus dapat menjaga keseimbangan antara jumlah pendapatan operasional dengan beban operasional agar rasio BOPO tidak terlalu tinggi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menggunakan populasi dan sampel dari perusahaan yang bergerak di bidang lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat memperluas periode pengamatan yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambah atau mengganti variabel bebas dengan rasio lainnya yang memiliki pengaruh terhadap variabelterikat

## **REFERENCES**

- Amriani, Fitri Riski. 2012. *Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO dan NIM terhadap LDR pada bank BUMN Persero di Indonesia Periode 2006-2010*. Makassar, Universitas Hasanuddin. Skripsi.
- Dewi, Rina Nuraini. 2013. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Operating Expense to Operating Income, Return on Asset, dan Net Interest Margin terhadap Loan to Deposit Ratio pada perusahaan perbankan BUMN yang listing di BEI*. Bandung, Universitas Pasundan. Skripsi.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Harun, Usman. 2016. “Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA”, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 4, No. 01.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- . 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, Dwi. 2014. “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Prasanjaya, A.A Yogi dan Ramantha, I Wayan. 2013. “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR DAN Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI”, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 04, No.01.
- Rachman, Aulia. 2013. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Inflasi dan Kurs terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada bank umum*. Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Ramadhan, Dila. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Loan to Deposit Ratio pada bank BUMN Persero di Indonesia periode 2008-2014*. Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Tangko, Irene Lastry Fardani. 2012. *Analisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada bank BUMN Persero di Indonesia*. Makassar, Universitas Hasanuddin. Skripsi.

Tungga, Ananta wikrama, Komang Adi Kurniawan Saputra dan Diota Prameswari  
Vijaya. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.